

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Penaga berlokasi di Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau. Desa Penaga terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun 1 (Tanjung Pisau dan Sei Gelap), Dusun 2 (Kemalai, Belak, dan Rekoh), Dusun 3 (Tiram dan Tanah Merah). Secara geografis Desa Penaga mempunyai luas wilayah mencapai 1.500.70 ha. Masyarakat pesisir Desa Penaga sebagian besar bekerja di sektor perikanan tangkap yang sedang berkembang. Teripang merupakan salah satu hasil tangkapan laut yang ditangkap oleh nelayan Desa Penaga.

Teripang merupakan subkelas hewan berkulit duri (*Echinodermata*) yang mendiami habitat terumbu karang, daerah berpasir, dan berpasir berlumpur. Teripang salah satu biota perairan pesisir yang memiliki nilai ekologis dan ekonomi yang signifikan. Kandungan atau kadar nutrisi signifikan yang ditemukan dalam tubuh teripang memberikan sebagian besar nilai komersialnya (Elfidasari *et al.*, 2012). Teripang dimanfaatkan sebagai bahan pangan karena nilai gizinya yang tinggi serta sebagai bahan baku obat-obatan.

Menurut Sari *et al.* (2024), teripang bola (*Phyllophorus* sp.) merupakan spesies dari Holothuroidea yang mendominasi dari 4 jenis teripang di perairan Desa Penaga Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang dengan nilai kepadatan 50 ind/ha dan tingkat kelimpahan sekitar 55%. Berdasarkan hasil observasi, teripang bola menjadi salah satu komoditas yang banyak ditangkap oleh nelayan Desa Penaga karena tingginya minat konsumen terhadap teripang bola. Usaha perikanan tangkap yang tidak terkontrol dan tidak terkelola dengan baik dapat berdampak pada kualitas dan kuantitas ekosistem perairan. Hal ini juga berlaku terhadap teripang bola yang berada di perairan Desa Penaga sehingga perlu dilakukan perencanaan pengelolaan.

Makanan sangat penting bagi pertumbuhan suatu organisme, makanan berperan dalam menentukan kisaran distribusi populasi spesies. Sehingga secara ekologis penelitian mengenai kebiasaan makan teripang bola di Desa Penaga

Kecamatan Teluk Bintang penting untuk dilakukan sebagai awal dari bentuk pengelolaan sumberdaya dan terciptanya perikanan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Bersumber dari rangkaian latar belakang, sehingga dapat dijabarkan rumusan masalah atas penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik habitat teripang bola (*Phyllophorus* sp.) di perairan Desa Penaga?
2. Bagaimana kebiasaan makanan teripang bola (*Phyllophorus* sp.) di perairan Desa Penaga?

1.3. Tujuan

Bersumber dari rumusan masalah sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu:

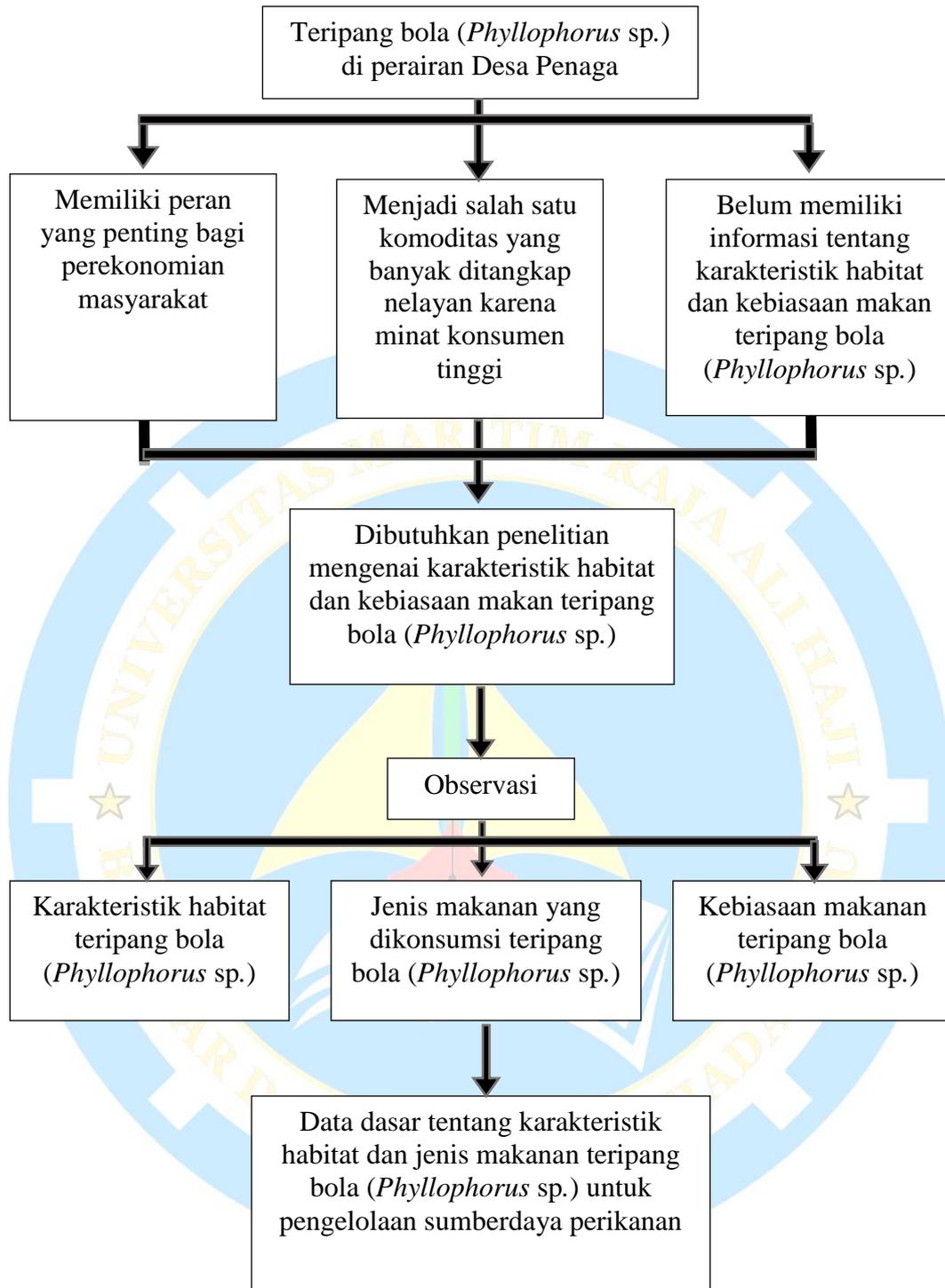
1. Mengetahui karakteristik habitat teripang bola (*Phyllophorus* sp.) di perairan Desa Penaga.
2. Mengetahui kebiasaan makanan teripang bola (*Phyllophorus* sp.) di perairan Desa Penaga.

1.4. Manfaat

Adapula manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian menjadi informasi umum bagi masyarakat sekitar, instansi, pemerintah desa, dan pelaku aktivitas perikanan mengenai teripang bola (*Phyllophorus* sp.) di Desa Penaga.
2. Hasil penelitian bisa menjadi acuan atau pedoman untuk membudidayakan teripang bola (*Phyllophorus* sp.) secara berkelanjutan agar mempertahankan kualitas dan kuantitas hidup teripang bola (*Phyllphorus* sp.) di perairan Desa Penaga.

Berdasarkan penjabaran pendahuluan penelitian, maka diperlukan kerangka berpikir sebagai acuan garis besar penelitian ini akan dilaksanakan. Berikut disajikan kerangka berpikir penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian